

# Strategi Internalisasi Nilai-nilai Karakter Religius dan Integritas Siswa Sekolah Dasar

Oleh:

Naurur Rifqi,

Supriyadi

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

April, 2024

# Pendahuluan

- Melihat fakta bahwa kecenderungan adanya penurunan nilai, moral, dan karakter yang saat ini melanda generasi usia sekolah. Penurunan nilai dan karakter tersebut ditandai dengan adanya perilaku perundungan, dan penyimpangan nilai-nilai moral serta karakter lainnya.
- Kasus lain yang menunjukkan ada gejala rusaknya karakter generasi bangsa bisa dilihat dari praktek sopan santun siswa yang kini sudah mulai memudar, di antaranya dapat dilihat dari cara berbicara sesama mereka, perilakunya terhadap guru dan orangtua, baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat, kata-kata kotor yang tidak sepatutnya diucapkan oleh anak seusianya seringkali terlontar. Sikap ramah terhadap guru ketika bertemu dan penuh hormat terhadap orangtua pun tampaknya sudah menjadi sesuatu yang susah ditemukan di kalangan anak usia sekolah ini.
- Internalisasi dapat diartikan sebagai suatu penghayatan nilai-nilai dan atau norma-norma sehingga menjadi kesadaran yang diwujudkan dalam sikap dan perilaku.
- Karakter religius yang dimaksudkan dalam penelitian ini bukan hanya terkait hubungan vertikal antara manusia dengan Tuhannya, tetapi juga menyangkut hubungan horizontal antara sesama manusia.
- Sedangkan internalisasi karakter integritas pada siswa adalah salah satu nilai penting yang harus dimiliki oleh setiap individu, integritas dapat diartikan sebagai keselarasan antara nilai-nilai yang diyakini dan perilaku yang dijalankan.
- peran guru tidak hanya sekedar tenaga pengajar tapi juga sebagai tenaga pendidik yang membimbing moral dan kualitas peserta didiknya. Pendidikan karakter di lingkup sekolah seharusnya diwujudkan dalam setiap proses pembelajaran, seperti muatan kurikulum, metode pembelajaran, *valuing*. Selain itu, pembelajaran di sekolah memiliki peran untuk mengajarkan beberapa hal untuk membangun dan membentuk karakter siswa seperti, pendidikan karakter, kedisiplinan, toleransi, kejujuran, dan memiliki semangat kebangsaan. Hal ini untuk menciptakan siswa berkarakter dan memiliki pemikiran positif dalam dirinya

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Bagaimana Strategi Internalisasi Nilai-nilai Karakter Religius dan Integritas siswa di Sekolah Dasar Islam Nurul Hikam ?

# Metode

- Pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus melalui satu kasus tunggal, yaitu kasus fenomena internalisasi karakter siswa di SDI Nurul Hikam Sidoarjo. teknik pengumpulan data penelitian menggunakan teknik wawancara secara mendalam, observasi, dan dokumentasi.
- Analisis data penelitian ini menggunakan model interaktif Miles, yakni kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.
- Ketiga alur kegiatan analisis data tersebut dilakukan secara terus menerus di dalam proses pengumpulan data selama penelitian berlangsung. Konsep dan indikator nilai-nilai kedua karakter tersebut di atas mengacu pada Peraturan Presiden (Perpres) nomor 87 tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). Selanjutnya, kisi-kisi nilai karakter religius dan integritas sebagaimana pada tabel di bawah ini:

# Metode

Konsep dan indikator nilai-nilai kedua karakter tersebut di atas mengacu pada Peraturan Presiden (Perpres) nomor 87 tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). Selanjutnya, kisi-kisi nilai karakter religius dan integritas sebagaimana pada tabel di bawah ini:

No	Karakter	Nilai	Deskripsi
1	Religius	Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya
		Teguh Pendirian	Sikap tegas dan tenang dalam menghadapi segala situasi
		Ketulusan	Sikap dan tindakan dengan tulus dari hati tanpa niat buruk
		Percaya Diri	Sikap dan tindakan yang meyakini atas kemampuan diri sendiri
		Anti perundungan	Cara bersikap untuk mengatasi konflik, berjuang melawan ketidakadilan, dan membangun perdamaian
2	Integritas	Kejujuran	Sikap yang tulus dalam melaksanakan sesuatu amanatkan
		Keadilan	Bersikap benar, berpihak kebenaran, dan menggunakan ukuran yang sama dalam menilai kebenaran
		Keteladanan	Sikap, perkataan dan tindakan seseorang yang dapat ditiru atau diteladani
		Tanggungjawab	Sikap dan tindakan dengan melakukan sungguh-sungguh dan menanggung segala resiko

# Hasil

Berdasarkan pengumpulan data penelitian, ditemukan 4 (empat) strategi internalisasi nilai-nilai karakter religious dan integritas, yaitu keteladanan, pembiasaan, penegakan aturan, dan pemotivasian.

- strategi internalisasi nilai-nilai karakter religious dan integritas siswa di SDI Nurul Hikam, yaitu (1) melaksanakan sholat berjama'ah serta tepat waktu, bertutur kata dan berperilaku baik, berwudhu, berdoa, adab makan dan minum, serta program 3S (senyum, sapa, salam). membaca al-Qur'an tiap pagi hari, shalat dhuha yang dilaksanakan sebagian besar siswa pada saat istirahat dan Shalat berjama'ah yang dilaksanakan oleh para siswa dengan diimami oleh guru.
- Strategi pembiasaan di atas bersifat berulang-ulang mulai dari kelas 1 hingga kelas 6 yang diterapkan di SDI Nurul Hikam dalam internalisasi nilai religious dan integritas dalam aktivitas-aktivitas lainnya, yaitu: (1) bersikap baik kepada siapapun; (2) dibiasakan untuk melakukan 3S (Senyum, salam, dan sapa); (3) membantu temannya yang kesulitan; (4) berbagi dengan teman, dan memberikan kegiatan rutin di sekolah seperti: berdoa sebelum belajar, membaca al-Qur'an, dan shalat berjama'ah; (5) mengajak siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran; (6) memberikan tugas dan tanggung jawab kepada siswa; (7) memberikan umpan balik yang positif; (8) membangun lingkungan yang mendukung; (9) berperilaku jujur ketika guru tidak membiasakan siswanya mencontek, dan (10) membiasakan bersikap percaya diri, dan tanggung jawab.

# Hasil

- Strategi penegakan aturan di atas, dilakukan dengan memberikan hukuman dengan cara pemberian tugas. Tugas yang diberikan tidak terlalu sulit atau berat contohnya menulis surah pendek, hafalan surah pendek.
- Strategi pemotivasian yang dilakukan di SDI Nurul Hikam dalam internalisasi nilai religius dan integritas, yaitu memberikan contoh Teladan (*role model*) untuk memotivasi siswa agar berusaha keras mencapai keinginan mereka dan menetapkan tujuan yang ambisius.

# Pembahasan

- Berdasarkan beberapa temuan penelitian di atas, menunjukkan bahwa internalisasi nilai-nilai karakter dengan keteladanan, pembiasaan, penegakan aturan, dan pemotivasian secara kongkrit dan nyata dapat berdampak pada pembentukan karakter siswa. Hal ini senada dengan hasil penelitian bahwa melalui peran seorang pendidik memberikan hal-hal terkait keteladanan dalam rencana pembelajaran seperti nilai-nilai ketaqwaan, kejujuran, keikhlasan, dan tanggungjawab yang ditanamkan kepada peserta didik.
- Nilai-nilai karakter religius dapat dipahami sebagai nilai karakter yang menghubungkan kepada tuhan dengan menunjukkan pikiran, perkataan, dan tindakan seseorang berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan dan ajaran agamanya. Sedangkan nilai-nilai karakter integritas merupakan perilaku yang didasarkan kepada usaha yang menjadikan diri agar selalu dapat dipercaya, dan memiliki komitmen serta kesetiaan pada nilai-nilai kemanusiaan dan moral (integritas moral).
- Karakter integritas meliputi sikap kejujuran, cinta kebenaran, setia, komitmen moral, antikorupsi, adil, tanggung jawab, teladan. Dilanjut oleh Widodo Nilai karakter integritas merupakan nilai yang didasari perilaku pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, memiliki komitmen dan kesetiaan pada nilai-nilai kemanusiaan dan moral (integritas moral)

# Temuan Penting Penelitian

- Strategi keteladanan memiliki pengaruh besar kepada peserta didik karena pendidik memberikan contoh teladanan seperti perbuatan dan tingkah laku yang baik, bagaimanapun juga penanaman nilai-nilai keteladanan yang dilakukan oleh guru sebagai figur otoritas akan selalu diamati dan ditiru perilakunya .
- Pembiasaan ini memberikan latihan-latihan untuk dilakukan setiap hari, strategi ini sangat efektif untuk diajarkan kepada peserta didik apabila peserta didik dibiasakan dengan akhlak yang baik maka akan memberikan cerminan dalam kehidupannya.
- strategi penegakan aturan. Lembaga pendidikan pasti ada tata tertib yang harus dipatuhi, tata tertib sekolah memiliki dua fungsi penting dalam membantu membiasakan anak mengendalikan dan mengekang perilaku yang tidak diinginkan.
- Strategi pemotivasian melalui upaya tekun, tekad yang tak tergoyahkan, dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip etika memberikan bukti nyata bahwa integritas dan perilaku etis dapat membuka jalan bagi pencapaian pribadi dan profesional.

# Manfaat Penelitian

strategi internalisasi nilai-nilai karakter melalui keteladanan, pembiasaan, penegakan aturan, dan pemotivasian cenderung dapat membentuk siswa berkarakter religius dan integritas siswa. Strategi internalisasi nilai karakter religius dalam penelitian ini dapat memberikan penguatan sikap siswa yang mencerminkan keberimanan kepada Allah dalam ketulusan melaksanakan ajaran agama, bersikap toleran terhadap perbedaan pemahaman dan pengamalan ibadah, teguh pendirian, percaya diri, dan anti perundungan. Strategi internalisasi nilai karakter integritas dapat memberikan dalam memotivasi siswa berupaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya, baik dalam bentuk perkataan, perbuatan, dan berbagai kegiatan aktivitas lainnya.

# Referensi

- Wibowo, H., Fijriani, F., & Krisnanda, V. D. (2021). Fenomena perilaku bullying di sekolah. *Orien: Cakrawala Ilmiah Mahasiswa, 1(2)*, 157-166.
- Sari, M. (2023). Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam dalam Pembentukan Karakter dan Etika Siswa di Tingkat Sekolah Dasar. *Al-Mujahadah: Islamic Education Journal, 1(1)*, 54-71.
- D. P. Nasional, *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Depdiknas, 2017.
- Firdaus F. F. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Integral Studi Kasus di Sekolah Dasar Luqman Hakim Surabaya, UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Putra, D. A., & Jadmiko, R. S. (2022). Rasa Hormat Siswa Kelas Iv Terhadap Guru Baru SDN 03 Sambirobyong. *Sulawesi Tenggara Educational Journal, 2(2)*, 135-144.
- Muftiyah, A. (2017). Manajemen Pendidikan Karakter (Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama Sumberasri Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi). *Jurnal Ilmiah Ar-Risalah: Media Ke-Islaman, Pendidikan dan Hukum Islam, 15(2)*, 82-92.

# Referensi

- Bali, M. M. E. I., & Fadilah, N. (2019). Internalisasi Karakter Religius di Sekolah Menengah Pertama Nurul Jadid. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 9(1), 1-25.
- Triwirandi, A., Noor, A. S., & Firmansyah, H. (2021). Internalisasi Nilai-Nilai Tradisi Pantang Larang Dalam Budaya Melayu Pada Siswa Ma Rahmatan Lil'alamin Wajok Hilir Kabupaten Mempawah. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 10(7).
- Alfero, R. K., Azwar, B., & Rahmaningsih, S. (2022). *Internalisasi Nilai-Nilai Dalam Pembelajaran Pai di SMPN 01 Ujan Mas* (Doctoral dissertation, IAIN Curup).
- Fatah, A., & Faozan, I. (2022). Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Islam Humanis Religius Berbasis Seni melalui Wayang Santri Ki Enthus Susmono. *Jurnal Education and Development*, 10(1), 267-272.
- Suntoro, R., & Widoro, H. (2020). Internalisasi Nilai Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 10(2), 289-310.
- Maryati, D. S. (2019). Internalisasi Pendidikan Karakter Bagi Praja Muslim Melalui Pelatihan Mental Kerohanian Islam Di IPDN Jatinangor Sumedang. *Tsaqafatuna: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 1(2), 13-31.

# Referensi

- Pridayanti E. A. (2022). Urgensi Penguatan Nilai-Nilai Religius Terhadap Karakter Anak SD, *Innov. Prim. Educ.*, 1(1), 40–47.
- Sholekhah A. M. (2019). *Peran Guru Dalam Menanamkan Karakter Religius Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Darus Keliling (Darling) Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember Tahun 2019*. Jember: Diss. IAIN Jember.
- Firdaus, R., Fadllurrohman, F., & Amalia, A. (2022). Pembentukan Karakter Religius Siswa Di SDN 1 Palam Banjarbaru. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(3), 819-827, doi: 10.35931/am.v6i3.1090.
- Megawangi R. (2017). *Menyemai Benih Karakter*. Depok: Indonesia Heritage Foundation.
- Muthmainnah, M., & Syamsir, S. Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Integritas Pegawai pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Tanah Datar. *JESS (Journal of Education on Social Science)*, 6, 162-174.
- Santika I. G. N., Kartika I. M., & Wahyuni N. W. R. (2019). Pendidikan Karakter: Studi Kasus Peranan Keluarga Terhadap Pembentukan Karakter Anak Ibu Sunah Di Tanjung Benoa. *Jurnal Kajian Pendidikan. Widya Accarya FKIP Uiversitas Dwijendra*, 10(2), 56–66.

